

P-ISBN : 2774 - 2199

e-ISBN : 2774 - 2180



# PROSIDING

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu

**“Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian  
Pengabdian Masyarakat Berbasis  
Revolusi Industri 4.0  
di Era New Normal”**

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021

Support By :



LPPM Universitas Jabal Ghafur

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT erkat Rahmat dan HidayahNya Webinar 1st Jabal Ghafur Conference on Research Community Service Seminar Nasional Multidisiplin ilmu telah terlaksana dengan baik dan lancar. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini bertema "Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian, Pengabdian Masyarakat Berbasis Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal" yang telah diselenggarakan pada tanggal 7 November 2020 secara virtual melalui zoom meeting.

Seminar Nasional ini dihadiri oleh Dr. Muhammad Dimyati (Plt Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristek/Badan Riset dan Inovasi Nasional) dan Dr. Ir. Muhammad Ilham Maulana, M.T (Sekretaris Pelaksana LLDIKTI Wilayah XIII- Aceh) sebagai Keynote Speaker.

Pada seminar ini hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah dipresentasikan oleh para peneliti dari Dosen dan Mahasiswa berbagai Universitas dan dengan bidang ilmu yang beragam. Selanjutnya hasil seminar tersebut dibukukan dalam prosiding ini. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini dapat terlaksana dengan sukses atas bantuan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih banyak kepada banyak pihak yang telah membantu terselenggaranya Seminar Nasional ini.

Penyusunan prosiding ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kami sangat mengharapkan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi Dosen, Mahasiswa, Peneliti dan Masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Sigli, 7 November 2020

**Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd**

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU**  
***JABAL GHAFUR CONFERENCE ON RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES***  
**(JGCR+)**

**"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat Berbasis  
Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal"**

**Organizing Committee**

- Penanggung jawab : Rektor Universitas Jabal Ghafur  
Ketua : Mustakim Sagita, S.Pd, M.Pd  
Sekretaris : Cut Mulia Sari, S.TP, M.P  
IT and Website : Mursalmina, ST  
Publikasi : Muhammad, ST  
Administrasi : Muhammad Hafidillah, S.Pd, M.Pd
- Steering Committe : T. Martawidjaya, ST  
Yuswardi, ST, MT
- Reviewer : Dr. Amirzan, M.Pd  
Dr. Ilyas, M.Pd  
Dr. Erry Jayanti, S.E, M.Si  
Dr. Rahmi Agustina, S.S.i, M.Pd
- Editor : Cut Mulia Sari, S.TP, M.P
- Setting/Layout : Muksalmina, ST  
Muhammad, ST
- Penerbit : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
(LPPM) Universitas Jabal Ghafur
- Editorial Staff : Biro Rektor Lt. 1, Ruang LPPM Universitas Jabal Ghafur,  
Gleegapui, Sigli. Provinsi Aceh. Kode Pos 24171  
Telp (0653) 7825201, Fax (0653) 78225202  
Email : [lppm@unigha.ac.id](mailto:lppm@unigha.ac.id)

1<sup>st</sup> Publication on Januari 2021  
© 2021 All rights reserved

**DAFTAR ISI PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU  
 UNIVERSITAS JABAL GHAFUR**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DEWAN EDITOR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDIDIKAN, METODE PEMBELAJARAN &amp; KURIKULUM</b>	
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOT) SISWA DITINJAU BERDASARKAN ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF DAN GENDER (STUDI DARING PADA SISWA SMA)	
<i>Bansu Irianto Ansari</i> <sup>(1)</sup> , <i>Mustakim Sagita</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>1-8</b>
ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	
<i>Fauziah</i> <sup>(1)</sup> , <i>Jamaliah</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>9-14</b>
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN <i>GRADED RESPONSE MODELS</i> DI SMP NEGERI 1 SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE	
<i>Hery Saputra</i> <sup>(1)</sup> , <i>Mirunnisa</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>15-23</b>
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT TINGGI BERBENTUK PERMAINAN UNTUK SISWA SEKOLAH MENEGAH ATAS DI SMA NEGERI 16 KOTA BANDA ACEH	
<i>Indah Lestari</i> <sup>(1)</sup> , <i>Jafaruddin</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>24-30</b>
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LOGIS MATEMATIK SISWA SMK NEGERI 1 SIGLI MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN <i>MAPLE</i>	
<i>Maryanti</i> <sup>(1)</sup> , <i>Laila Qadriah</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>31-39</b>
MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK MENUMBUHKAN <i>SOFT SKILL</i> SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	
<i>Mirunnisa</i> <sup>(1)</sup> , <i>Zulfa Razi</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>40-51</b>
PENGARUH KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP PRESTASI OLAHRAGA BULUTANGKIS ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Indrajaya Kabupaten Pidie)	
<i>Muhammad</i> .....	<b>52-61</b>
PENYEDIAAN PUSTAKA KELILING WARGA ALTERNATIF PENYELESAIAN CEMERLANG MEMULAI BUDAYA MEMBACA	
<i>Nanda Saputra</i> <sup>(1)</sup> , <i>Miswar Saputra</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>62-67</b>
DISIMILARITAS BAHASA PERSUASIF PADA IKLAN DI RADIO MUTIARA FM BEUREUNUEN PADA ERA NEW NORMAL	
<i>Nofiana S</i> <sup>(1)</sup> , <i>Islamiyah</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>68-79</b>

TANTANGAN GURU BAHASA INGGRIS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SELAMA PANDEMI DI PIDIE <i>Novita Diana</i> .....	80-84
ANALISIS KOMPARATIF: IMPLEMENTASI (SOLUTION FOCUSED BRIEF THERAPY) SEBAGAI SOLUSI PENANGANAN KECEMASAN PSKOLOGIS MENGHADAPI COVID-19 <i>Teuku Fadhli<sup>(1)</sup>, Fauzi Aldina<sup>(2)</sup></i> .....	85-93
PENERAPAN MODEL <i>DISCOVERY LEARNING</i> BERBANTUAN <i>SOFTWAREMAPLE</i> UNTUK MENINGKATKAN <i>SELF EFFICACY</i> MAHASISWA <i>Zulfa Razi<sup>(1)</sup>, Mirunnisa<sup>(2)</sup></i> .....	94-99
HUBUNGAN <i>SELF REGULATED LEARNING</i> DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK YANG DILAKUKAN SISWA SMPN 5 MUTIARA <i>Bunyamin</i> .....	100-107
THE USE OF MIND MAPPING TEHNIQUE TO IMPROVE THE STUDENTS WRITING SKILL IN DESCRIPTIVE TEXT <i>Farizawati</i> .....	108-114
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI <i>GOOGLE FORM</i> UNTUK UJIAN AKHIR SEMESTER BAGI MAHASISWA PGMI AL HILAL SIGLI <i>Gusti Handayani</i> .....	115-120
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA DENGAN MENERAPKAN TEKNIK PRE-QUESTIONING <i>Hanifah Thohidah</i> .....	121-129
EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PENGANTAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 SAKTI <i>Hayatun Rahmi<sup>(1)</sup>, Nur Fatimahwati<sup>(2)</sup></i> .....	130-146
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN <i>SELF-CONCEPT</i> SISWA SMP DI KABUPATEN PIDIE JAYA DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN GEOGEBRA <i>Junaidi<sup>(1)</sup>, Taufiq<sup>(2)</sup></i> .....	147-154
BERHITUNG CEPAT DAN PERMAINAN ANGKA MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA SD BELAJAR MATEMATIKA DI RUMAH SELAMA PANDEMI <i>Maisura</i> .....	155-159
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KEMBANG TANJONG PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI <i>Makawiyah<sup>(1)</sup>, Zuraida<sup>(2)</sup></i> .....	160-169
PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING (PBL)</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA di SMA <i>Mariati</i> .....	170-175

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DENGAN PENDEKATAN <i>CREATIVE PROBLEM SOLVING</i> SISWA SMP NEGERI 2 BANDAR BARU <b>Taufiq</b> .....	176-185
PENGARUH PEKERJAAN RUMAH (PR) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsS KEUMALA KABUPATEN PIDIE <b>Tuti Rahmah</b> .....	186-191
EFEKTIFITAS PENGGUNAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE <i>TALKING STICK</i> PADA MATERI HIDROKARBON DI SMA NEGERI UNGGUL SIGLI <b>Zakiah</b> .....	192-198
USING ENGLISH POP SONG TO IMPROVE STUDENTS' LISTENING SKILL <b>Zurrahmah</b> .....	199-208
<b>BAB II. TEKNIK INFORMATIKA, DIGITAL INTELLIGENT</b>	
PERBANDINGAN KOMBINASI METODE EKTRAKSI FITUR BENTUK DAN WARNA PADA CONTENT BASED IMAGE RETRIEVAL BUSANA MUSLIMAH <b>Cut Mutia<sup>(1)</sup>, Muhammad Akmal<sup>(2)</sup></b> .....	209-221
IMPLEMENTASI WEB SERVICE UNTUK INTEGRASI DATA BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS JABAL GHAFUR <b>Cut Lilis Setiawati<sup>(1)</sup>, Julia Ananda Yani<sup>(2)</sup></b> .....	222-225
OPTIMASI SEGMENTASI CITRA METODE OTSU MENGGUNAKAN FUZZY LOGIC <b>Junaidi Salat<sup>(1)</sup>, Sayed Achmady<sup>(2)</sup></b> .....	226-234
STEGANOGRAFI AUDIO DENGAN METODE LEAST SIGNIFICANT BIT (LSB) DAN KEAMANAN YANG Dioptimasi dengan ADVANCED ENCRYPTION STANDARD (AES) <b>Sayed Achmady<sup>(1)</sup>, Junaidi Salat<sup>(2)</sup></b> .....	235-240
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SISWA PESERTA OLIMPIADE SMA NEGERI 1 MUTIARA MENERAPKAN METODE <i>ANALYTIC HIERARCHY PROCESS</i> (AHP) <b>Fitriyani<sup>(1)</sup>, Putri Andiyani<sup>(2)</sup></b> .....	241-246
<b>BAB III. PERTANIAN, KONSERVASI LAHAN, BIOTEKNOLOGI DAN PETERNAKAN</b>	
ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DIGAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA <b>Al Asri Abubakar<sup>(1)</sup>, Safrika<sup>(2)</sup></b> .....	247-253
ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA PEMBUATAN TEMPE DAN TAHU "INDUSTRI SHUYA" DI GAMPONG LANGGIEN CUT KECAMATAN BANDAR BARU KABUPATEN PIDIE JAYA <b>Julia<sup>(1)</sup>, Safrika<sup>(2)</sup></b> .....	354-261

PENGARUH PARITAS TERHADAP KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA SAPI ACEH DI BPTU DAN HPT INDRAPURI <i>Djoko Subagyo</i> <sup>(1)</sup> , <i>Khalidin</i> <sup>(2)</sup> , <i>Amirul Haqqi</i> <sup>(3)</sup> .....	262-265
ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DI GAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA <i>Safrika</i> <sup>(1)</sup> , <i>Fazlina Hanum</i> <sup>(2)</sup> .....	266-272
RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMANKEDELAI ( <i>Glycine max L</i> ) AKIBAT PEMBERIAN BAHAN ORGANIK OROK – OROK DAN ZPT AGROFIT <i>Sri Handayani</i> <sup>*(1)</sup> , <i>Rudi Fadli</i> <sup>(2)</sup> , <i>Desi Fitriani</i> <sup>(3)</sup> .....	273-284
PENGARUH PENGGUNAAN WIN PROB TERHADAP KUALITAS FISIK FERMENTASI BAGASE TEBU ( <i>Saccharum officinarum L.</i> ) <i>Sri Rahayu</i> <sup>(1)</sup> , <i>Aidilof</i> <sup>(2)</sup> .....	285-291
KARAKTERISTIK SENSORI DAN KIMIA DENDENG NANGKA MUDA DENGAN PENAMBAHAN DAGING GILING <i>Tengku Mia Rahmiati</i> <sup>(1)*</sup> , <i>Asmeri Lamona</i> <sup>(2)</sup> , <i>Rahmat Afrizal</i> <sup>(3)</sup> , <i>Amsal</i> <sup>(4)</sup> .....	292-298
POTENSI ANTI BAKTERI PERASAN DAUN BINAHONG ( <i>Anrederacordifolia</i> ) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI PENYEBAB JERAWAT ( <i>Propionibacteriumacnes</i> ) <i>Ervina Dewi</i> <sup>(1)</sup> , <i>Rahmi Agustina</i> <sup>(2)</sup> , <i>Noratul Iqramah</i> <sup>(3)</sup> .....	299-307
PENGARUH PEMBERIAN NUTRISI AB MIX DAN PUPUK CAIR PADA HIDROPONIK SISTEM RAKIT APUNG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SELADA MERAH VARIETAS OAKLEAF ( <i>Lactuca sativa L</i> ) <i>Nuryulsen Safridar</i> <sup>*(1)</sup> , <i>Karnilawati</i> <sup>(2)</sup> , <i>Nurul Rahmah</i> <sup>(3)</sup> .....	308-319
PENGARUH APLIKASI AMPAS KELAPA DAN URINE SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS ( <i>ZEA MAYS SACCHARATA STURT</i> ) <i>Cut Mulia Sari</i> <sup>(1)</sup> , <i>Nazirah</i> <sup>(2)</sup> .....	320-326
PERTUMBUHAN DAN HASIL 4 VARIETAS PADI LOKAL ACEH AKIBAT PUPUK ORGANIK <i>Mawardiana</i> <sup>(1)</sup> , <i>Karnilawati</i> <sup>(2)</sup> , <i>Fadhillah</i> <sup>(3)</sup> .....	327-333
<b>BAB IV. EKONOMI MANAJEMEN, AKUNTANSI &amp; TATA KELOLA ADMINISTRASI</b>	
PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE JAYA <i>Boihaki</i> <sup>(1)</sup> , <i>Busra</i> <sup>(2)</sup> .....	324-340
PENGARUH PELUANG DAN ANCAMAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA PRODUK OPPO DI TOKO DUTA PONSEL KOTA BAKTI <i>Cut Yusnidar</i> <sup>(1)</sup> , <i>Ayu Muliana</i> <sup>(2)</sup> .....	341-348

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PIDIE <i>Fakhrurrazi<sup>(1)</sup>, Boihaki<sup>(2)</sup>, Cut Yusnidar<sup>(3)</sup></i> .....	349-355
PENGARUH <i>COSTUMER SERVICE</i> DAN <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Tbk) CABANG SIGLI KABUPATEN PIDIE <i>Nyak Umar<sup>(1)</sup>, Muhammad Nur<sup>(2)</sup>, Jasman<sup>(3)</sup></i> .....	356-370
MODEL PEMBERDAYAAN BUMDES BERBASIS SYARIAH DI KABUPATEN NAGAN RAYA <i>Wahyuddin<sup>(1)</sup>, Bansu Irianto Ansari<sup>(2)</sup>, Muslim A. Djalil<sup>(3)</sup>, Mirna Indriani<sup>(4)</sup></i> .....	371-382
PENGARUH KEBIJAKAN HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ MODEREN DI KABUPATEN PIDIE <i>Zulkifli<sup>(1)</sup>, Fakhrurrazi<sup>(2)</sup></i> .....	383-390
PENGARUH <i>JOB DESCRIPTION</i> , PENGAWASAN KERJA DAN INISIATIF TERHADAP KOMITMEN KERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE <i>Cut Italina<sup>(1)</sup>, Herizal<sup>(2)</sup>, Sari<sup>(3)</sup></i> .....	392-399
ANALISIS <i>NON PERFORMING FINANCING</i> PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA <i>Evi Maulida Yanti</i> .....	400-405
PENGARUH <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ AWESOME SIGLI KABUPATEN PIDIE <i>Teuku Isnaini<sup>(1)</sup>, Rahmayani<sup>(2)</sup></i> .....	406-412
PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA <i>Nazariah<sup>(1)</sup>, Maisur<sup>(2)</sup>, Khaira Maulida<sup>(3)</sup></i> .....	413-422
STUDI LITERATUR : KEUANGAN DESA <i>Sufitrayati</i> .....	423-432
STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KABUPATEN PIDIE JAYA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH <i>Zulfikar</i> .....	433-439
<b>BAB V. ILMU HUKUM</b> PEMIDANAAN DAN ASAS-ASAS DALAM HUKUM ISLAM <i>Junaidi Ahmad</i> .....	440-448
TINJAUAN YURIDIS PENGGUNAAN DAN PENGAWASAN DANA GAMPONG UNTUK BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAMPAK COVID 19 DI KABUPATEN PIDIE <i>Al Muttaqien</i> .....	449- 458

**BAB VI. ILMU KESEHATAN**

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTE PANANG KECAMATAN KUTE PANANG  
KABUPATEN ACEH TENGAH

*Nela Fauzia*<sup>(1)</sup>, *Riska Fitriyani*<sup>(2)</sup> ..... 459-466

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP KUALITAS  
TIDUR PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 SIGLI KABUPATEN PIDIE

*Risna*<sup>(1)</sup>, *Wahyuni*<sup>(2)</sup> ..... 467-479



## HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK YANG DILAKUKAN SISWA SMPN 5 MUTIARA

Bunyamin

Universitas Jabal Ghafur Gle Gapui  
e-mail: bunyamin@unigha.ac.id

### ABSTRACT

The purpose of this study to describe students' self regulated learning. Describe the level of students' academic procrastination and examine the relationship of self-regulated learning with students' academic procrastination. Based on the results of the research conducted, it is known that overall students' self regulated learning is high, students with good categories have been able to carry out SRL phases starting from the planning phase (forethought phase), the implementation phase (performance phase), and the self-reflection phase (reflection phase), which influence each other and form a cycle, so that the results of the self-reflection process will be able to influence the planning process of students in order to obtain further knowledge

**Kata kunci:** *self regulated learning, Education*

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini Mendeskripsikan *self regulated learning* siswa. Mendeskripsikan tingkat prokrastinasi akademik siswa dan menguji hubungan *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa secara keseluruhan *self regulated learning* siswa sudah tergolong tinggi, Siswa dengan kategori baik telah mampu melakukan fase-fase SRL mulai dari fase perencanaan (*forethought phase*), fase pelaksanaan (*performance phase*), dan fase refleksi diri (*self reflection phase*), yang saling mempengaruhi dan berputar membentuk siklus, sehingga hasil dari proses refleksi diri akan mampu mempengaruhi proses perencanaan siswa dalam rangka memperoleh pengetahuan berikutnya

**Kata kunci;** *3-5 self regulated learning, Pendidikan*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media dalam membangun kecerdasan dan kepribadian anak atau peserta didik menjadi manusia yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan lulusan yang diharapkan, maka perbaikan sumber daya manusia terus diupayakan melalui pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan, fungsi pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi salah satunya adalah *self regulation* peran siswa sebagai faktor internal merupakan salah satu hal yang sangat menentukan. Menurut Schunk (dalam Susanto 2006) regulasi adalah kemampuan untuk mengontrol diri sendiri. Regulasi diri merupakan

penggunaan suatu proses yang mengaktivitasi pemikiran, perilaku, dan perasaan yang terus menerus dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Individu melakukan regulasi diri dengan mengamati, mempertimbangkan, memberi, ganjaran atau hukuman terhadap dirinya sendiri (Hendri, 2008). Sistem pengaturan diri ini berupa standar-standar bagi tingkah laku seseorang dan mengamati kemampuan diri sendiri, menilai diri sendiri dan memberikan respon terhadap diri sendiri. Pengembangan perencanaan strategi dan kegiatan belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan metakognisi, pengetahuan tentang strategi belajar, dan pemahaman mengenai konteks tempat dia akan belajar. Semakin efektif siswa dalam mengembangkan perencanaan strategi pengelolaan diri (*personal*), perilaku, dan lingkungannya maka semakin tinggi tingkat regulasi diri (*self regulation*) siswa tersebut. Schunk dan Zimmerman (dalam Robb, 1999) memperkenalkan konsep *self regulation learning*. Siswa yang diasumsikan termasuk kategori *self-regulated* adalah siswa yang aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, motivasi, maupun perilaku. Mereka menghasilkan gagasan, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan belajarnya. Secara metakognitif mereka bisa memiliki strategi tertentu yang efektif dalam memproses informasi. Sedangkan motivasi berbicara tentang semangat belajar yang sifatnya internal. Adapun perilaku, ditampilkannya adalah dalam bentuk tindakan nyata dalam belajar.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode deskriptif. Menurut Lehman (dalam Yusuf, 2014:62) "Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail".

Penelitian ini juga menggunakan metode korelasional yang bertujuan untuk menguji analisis peramalan nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat untuk membuktikan hubungan kausal. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti, variabel bebas/prediktor (X) yaitu *self regulated learning*, sedangkan variabel terikat/kriterium (Y) yaitu prokrastinasi akademik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik menggunakan skala model *Likert*. Skala disusun untuk mendapatkan gambaran secara luas dan mendalam tentang pembahasan tersebut dan dikembangkan dengan kisi-kisi yang disusun terlebih dahulu oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan.

Deskripsi data dilakukan untuk mendeskripsikan data tentang tingkat skor pencapaian responden pada masing-masing variabel dengan menggunakan rumus persentase berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = tingkat persentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = jumlah sampel

(Yusuf, 2014:259)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik siswa. Hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan skor hasil penelitian yang telah diadministrasikan pada siswa yang

menjadi sampel di SMPN 5 Mutiara. Data penelitian ini, meliputi: prokrastinasi akademik (Y), dan *self regulated learning* (X). Dapat diuraikan sebagai berikut.

### *Self Regulated Learning* (X)

Hasil pengumpulan dan pengolahan data instrumen *self regulated learning* dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 60 siswa, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase *Self Regulated Learning* (X) Berdasarkan Kategori (n = 180)

Kategori X	Interval Skor	f	%
Sangat Tinggi (ST)	$\geq 151$	8	13,3
Tinggi (T)	122-150	28	46,7
Sedang (S)	93-121	24	40
Rendah (R)	64-92	0	0
Sangat Rendah (SR)	$\leq 63$	0	0
Keseluruhan		60	100

Tabel 5 memperlihatkan bahwa sebagian besar prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 46,7%

Tabel 6. Skor *Self Regulated Learning* (n=180)

No	Variabel	Indikator	Skor							
			Ideal	Max	Min	$\Sigma$	Mean	%	sd	Ket
1	<i>Forerhought Phase</i> (Fase Perencanaan)	Analisis Tugas	35	33	12	1533	22,20	63,43	4,02	S
		Motivasi Diri	30	30	15	1179	19,65	65,50	3,15	S
2	<i>Performance Phase</i> (Fase Kinerja)	Kontrol Diri	30	20	9	838	13,97	46,56	2,23	R
		Observasi Diri	30	30	17	1422	23,70	79,00	3,42	T
	<i>Self Reflection Phase</i> (Fase Refleksi Diri)	Penilaian Diri	25	17	10	803	13,38	53,53	1,73	S
		Reaksi Diri	25	17	6	765	3,26	13,02	2,22	SR
<b>Keseluruhan</b>			180	122	75	5574	92,90	60,60	9,04	S

Keterangan :

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat rendah

### Prokrastinasi Akademik (Y)

Hasil pengumpulan dan pengolahan data instrumen prokrastinasi akademik dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 60 siswa, dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik (Y) Berdasarkan Kategori (n = 215)

Kategori X	Interval Skor	f	%
Sangat Tinggi (ST)	$\geq 181$	0	0
Tinggi (T)	180-146	14	23,4
Sedang (S)	145-111	44	73,3
Rendah (R)	110-76	2	3,3
Sangat Rendah (SR)	$\leq 75$	0	0
Keseluruhan		60	100

Tabel 14 memperlihatkan bahwa secara rata-rata dari keseluruhan prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 73,3%.

Tabel 7. Skor Prokrastinasi Akademik (n=215)

No	Variabel	Indikator	Skor							
			Ideal	Max	Min	$\Sigma$	Mean	%	sd	Ket
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik	Memunda untuk memulai mengerjakan PR	30	28	10	1136	18,93	63,11	3,70	S
		Memunda menyelesaikan PR	30	28	8	1224	20,40	68	4,34	T
2	Keterlambatan untuk memulai waktu belajar dan mengerjakan tugas akademik	Lambat untuk memulai mengerjakan PR	25	23	10	1020	17	68,00	3,70	T
		Tidak dapat mengefektifkan waktu belajar	25	21	8	826	13,77	55,07	2,78	S
3	Kesenjangan antara rencana dalam mengerjakan tugas akademik dengan tindakan dalam mengerjakan tugas	Keinkonsistenan dalam mengerjakan PR	25	22	9	933	15,55	62,20	2,62	S
		Kesulitan dalam memenuhi jadwal belajar	25	24	13	1028	17,13	68,53	2,78	T
4	Melakukan aktivitas tugas yang lebih menyenangkan daripada tugas akademik yang harus dikerjakan	Bermain	30	25	13	1122	18,7	62,33	1,18	S
		Penolakan dalam hindarkan waktu belajar memulai dan menyelesaikan PR	25	19	8	716	11,93	47,73	2,62	R
<b>Keseluruhan</b>			<b>215</b>	<b>157</b>	<b>102</b>	<b>7289</b>	<b>121,48</b>	<b>56,50</b>	<b>10,60</b>	<b>S</b>

Keterangan:

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

### Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah uji persyaratan analisis yang dilakukan, ternyata semua skor tiap variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

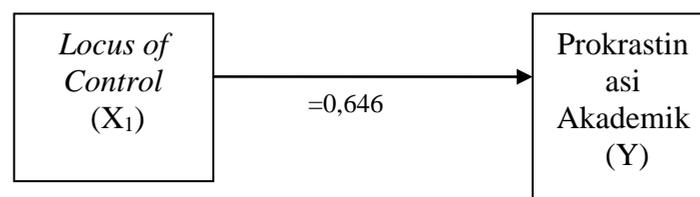
### Terdapat Hubungan *Self Regulated Learning* (X) dengan prokrastinasi akademik (Y)

Hasil analisis kontribusi *Self Regulated Learning* dengan prokrastinasi akademik dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana *Self Regulated Learning* (X) dengan Prokrastinasi Akademik (Y)

Variabel	R
X-Y	0,646

Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai R sebesar 0,646 yang menunjukkan *Self Regulated Learning* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prokrastinasi akademik. Kemudian, nilai berarti *Self Regulated Learning* berkorelasi dengan prokrastinasi akademik siswa sebesar 64,4%.



Kerangka pemikiran

### Pembahasan

#### Gambaran *Self Regulated Learning* Siswa di SMAN 3 Takengon

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa secara keseluruhan *self regulated learning* siswa sudah tergolong tinggi, Siswa dengan kategori baik telah mampu melakukan fase-fase SRL mulai dari fase perencanaan (*forethought phase*), fase pelaksanaan (*performance phase*), dan fase refleksi diri (*self reflection phase*), yang saling mempengaruhi dan berputar membentuk siklus, sehingga hasil dari proses refleksi diri akan mampu mempengaruhi proses perencanaan siswa dalam rangka memperoleh pengetahuan berikutnya (Zimmerman: 2002). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Zimmerman dan Martinez-Pons (dalam Zimmerman, 1989) menemukan bahwa siswa yang memiliki *self regulated learning* dalam belajar akan menggunakan strategi-strategi seperti

membentuk lingkungan (menciptakan area belajar) dan mencari bantuan dari guru (mengenai satu tugas sekolah tertentu).

### **Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa di SMAN 3 Takengon**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa secara keseluruhan prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori sedang, Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Sagita (2015) yang menunjukkan pada deskripsi data prokrastinasi akademik mahasiswa berada kategori sedang. Yang artinya masih ada sikap dan perilaku penundaan yang ada pada diri siswa ketika memulai dan mengerjakan tugas sekolah, yang terdiri dari pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru dan belajar ketika ulangan (Santrock, 2014). Perilaku siswa tersebut karena adanya pemikiran irrasional ketika mengerjakan PR yang diberikan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Indra (2015:119) menjelaskan bahwa siswa yang cenderung melakukan prokrastinasi akademik ialah adanya pemikiran-pemikiran yang irrasional dalam pengaturan waktu yang kurang baik, dan siswa cenderung melakukan hal yang menyenangkan dibandingkan belajar. Penundaan dalam mengerjakan PR jelas memberikan dampak yang negatif dalam proses pembelajaran siswa terutama meningkatkan prestasi belajar.

Hasil penelitian Brownlow & Reasinger (2000) menemukan bahwa mereka yang mencapai tujuan dalam belajar memiliki prokrastinasi yang rendah daripada siswa yang melakukan prokrastinasi yang tinggi, dan prokrastinasi akademik yang tinggi kurang memiliki motivasi dalam belajar. Selanjutnya, hasil penelitian Akinsola & Tella (2007) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan prestasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi yang dilakukan siswa dapat menghambat prestasi siswa dalam mencapai hasil yang maksimal dalam belajar.

### **Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Prokrastinasi Akademik Siswa**

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *self regulated learning* berkorelasi dengan prokrastinasi akademik sebesar 0,646 atau sebesar 64,4%. Dari hasil tersebut ditemukan berkorelasi kuat. Artinya antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik sangat berhubungan dan saling berkaitan. Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan Zimmerman (1989) membuktikan bahwa strategistrategi *self-regulated learning* adalah faktor penting dalam menentukan prestasi yang diperoleh siswa. Siswa-siswa yang menggunakan strategistrategi *self-regulated learning* dapat mengontrol proses-proses yang terjadi dalam diri, tingkah laku, dan lingkungan tempat mereka belajar dengan baik. *Self-regulated learning* merupakan salah satu cara dalam mengontrol diri serta bagaimana cara siswa mengarahkan tindakannya.

Jika melihat hasil korelasi tersebut, maka mungkin akan terlihat bahwa penggunaan strategi *self regulated learning* tidak terlalu memiliki hubungan yang besar pada perilaku prokrastinasi akademik. Hal ini dimungkinkan banyak faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam melakukan prokrastinasi akademik, seperti pola asuh orangtua, karakteristik remaja yang sedang dalam masa pencarian jati diri dan sangat membutuhkan dukungan dan penerimaan sosial, berbagai kejadian dalam hidup atau dalam keluarga, kurangnya pengawasan dari orang dewasa, dan pemberian contoh yang salah di dalam keluarga maupun dari lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan pendapat Solomon & Rothblum (1989) yang mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan prokrastinasi, yaitu: manajemen waktu yang buruk, sikap perfeksionis, takut mengalami kegagalan, menghindari tugas, dan depresi. Gufron (2003) juga menjelaskan prokrastinasi yang dialami siswa tidak disebabkan dari dirinya sendiri saja tetapi ada penyebab lain sehingga seseorang melakukan prokrastinasi, dimana faktor penyebab itu berasal dari dalam diri (kondisi fisik yang kelelahan memicu siswa melakukan

prokrastinasi akademik, dan kondisi psikologis) dan luar diri individu itu sendiri, seperti pengasuhan orangtua serta kondisi lingkungan yang kondusif bagi siswa melakukan prokrastinasi akademik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kecenderungan *self regulated learning* siswa secara rata-rata berada pada kategori Tinggi.
2. Tingkat prokrastinasi akademik siswa secara rata-rata berada pada kategori sedang.
3. *Self regulated learning* berkorelasi secara signifikan dengan prokrastinasi akademik siswa sebesar 0,646 atau sebesar 64,4%. Hal ini, menunjukkan bahwa untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa diperlukan *self regulated learning* atau pengaturan diri dalam belajar dengan baik.

### SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan:

1. Bagi siswa Diharapkan para siswa untuk dapat meningkatkan *self regulated learning* yang dapat mengatur diri mereka dalam belajar maupun dalam pengaturan membuat tugas. Sehingga para siswa bisa menghilangkan perilaku prokrastinasi akademik siswa, serta lebih bisa fokus mendapatkan hasil belajar yang lebih memuaskan.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan informasi bagaimana cara mengatur diri dalam belajar sehingga para siswa bisa terbantu dan mengaplikasikannya dalam proses belajar.

### Daftar Pustaka

Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.

Akinsola, M. K., & Tella, A. 2007. “Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Student”. *Eurasia Journal of Mathematics Science & Technology Education*, 3 (4): 363-367. Algensindo.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Binder, K. 2000. *The Effects of an Academic Procrastination Treatment on Student Procrastination and Subjective Well-Being*. Canada: Carleton University.

Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. 1995. *Procrastination and Task Avoidance: Theory, research, and treatment*. New York: Plenum Press.

Friedman, Howard. S. & Schustack, Miriam. W. 2006. *Kepribadian; Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.

Ghufon, M. N., & Risnawati, R. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Jakarta: Rineka Cipta.

- Knaus, W. 2002. *The Procrastination Workbook*. New Harbinger: Publication, Inc.
- Mahmud, M.D. 1990. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Terapan*, Edisi I. Yogyakarta
- Montalvo, F. T., & Torres, M. C. G. 2004. "Self-Regulated Learning: Current and future directions. Spain: Departement of education: University de navarra". *Journal of Educational Psychology*. 1 (2): 1-34.
- Prasetya, George. 2006. *Smart Parenting*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Rineka Cipta.
- Rizvi, A., Prawitasari, J. E., & Soetjipto, H. S. 1997. "Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai Prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa". *Jurnal Psikologika*, 2 (3): 51-56.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. 1984. "Academic Procrastination: Frequency and cognitive behavioral correlates". *Journal of Counseling Psychology*, 31 (4): 503-509.
- Subran, A. A. 2001. "Self Regulated Learning and Academic Achievement of Hongkong and Indian High School Students". *Disertasi*. University of Hong Kongkong.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, H. 2006. "Pengembangan Kemampuan Self Regulation untuk Meningkatkan Keberhasilan Akademik Siswa". *Jurnal Pendidikan Penabur*. 5 (7): 64-71.
- Tice, Dianne, M., Baumeister., & Roy, F. 1997. *Longitudinal Study of Procrastination, Performance, Stress, and Health: The costs and benefits of dawdling*. Case Western Reserve University: American Psychological Society.
- Winne, P. H. 1997. "Experimenting to Bootstrap Self-Regulated Learning". *Journal of Educational Psychology*, (Online). 3 (89): 397-410, (<ftp://ftp.uwc.ac.za/users/DMS/CITI/bootstrapping.pdf/>, diakses 04 April 2015).
- Yusuf, A. M. 2013. *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Padang: UNP Press.
- Zimmerman, B. J. 1989. A Social Cognitive View of Self Regulated Learning, *Journal of Educational Psychology*, 81 (3), 1-23.
- Zimmerman. 1990. "Self Regulated Learning adn Academic Achievement: An overview". *Journal of Educational Psychologist*. 25 (1): 3-17.
- Zimmerman. 2002. "Becoming a Self Regulated Learner: An overview". *Theory Into Practice*. 41 (2): 64-70.